

Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023

Volume 3, Nomor 4, 2023



Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023

Volume 3, Nomor 4, 2023

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

**INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q)
GABUNGAN 3 KOTA DI PROVINSI RIAU
TRIWULAN III 2023
Volume 3, Nomor 4, 2023**

Katalog: 7102004.14

Nomor Publikasi: 14000.2368

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xiv+44 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.

TIM PENYUSUN
INFLASI TRIWULANAN (Q TO Q) GABUNGAN 3 KOTA
DI PROVINSI RIAU TRIWULAN III 2023

Volume 3, Nomor 4, 2023

Pengarah

Asep Riyadi, S. Si, M.M.

Penanggung Jawab Umum

Fitri Hariyanti SST, M.M

Penyunting

Fitri Hariyanti SST, M.M

Jumiyati, SE

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Hanifah Ayu, SST

Penata Letak

Ridhayani Sinaga, SST

KATA PENGANTAR

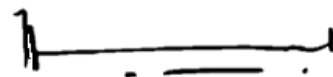
Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023 merupakan lanjutan publikasi inflasi triwulan sebelumnya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Riau sebagai upaya untuk memenuhi salah satu kebutuhan data ekonomi makro triwulanan.

Publikasi ini menyajikan data IHK dan ulasan singkatnya serta persentase perubahan IHK yaitu perubahan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga menurut kelompok pengeluaran yang biasa disebut inflasi/deflasi triwulanan tahun 2023. Data IHK yang disajikan dalam publikasi ini adalah berdasarkan tahun dasar 2018 (2018=100). Informasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam kebijakan pemerintah, membuat analisis bagi para peneliti di bidang ekonomi maupun siapa saja yang membutuhkan series data Inflasi.

Akhirnya untuk meningkatkan mutu Publikasi Inflasi Triwulanan (Q to Q) Provinsi Riau dimasa yang akan datang, saran dan kritik yang konstruktif dari para pengguna data sangat diharapkan.

Pekanbaru, Desember 2023

Kepala BPS Provinsi Riau



Asep Riyadi, S.Si, M.M.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Triwulan III 2023, Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau terjadi inflasi sebesar 0,70 persen. Inflasi ini disebabkan adanya kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 115,10 pada Triwulan II 2023 menjadi 115,91 pada Triwulan III 2023.

Inflasi Triwulan III 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,45 persen; diikuti kelompok pengeluaran transportasi sebesar 1,36 persen; kelompok pengeluaran pendidikan sebesar 0,94 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,47 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanandan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,11 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; dan kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen. Di sisi lain dua indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,06 persen dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sedangkan untuk kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan III 2023, antara lain: cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,68 persen, beras sebesar 0,34 persen, tomat sebesar 0,06 persen, mobil, rokok kretek filter, kentang dan bensin masing- masing sebesar 0,05 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen

Besaran inflasi Triwulan III 2023 pada beberapa kota di Riau, adalah sebagai berikut; di Kota Pekanbaru terjadi inflasi sebesar 0,66 persen (kenaikan IHK dari 115,01 menjadi 115,77), Kota Dumai terjadi inflasi sebesar 1,14 persen (kenaikan IHK dari 115,98 menjadi 117,30), sedangkan Kota Tembilahan mengalami deflasi sebesar 0,05 persen (kenaikan IHK dari 113,78 menjadi 113,72).

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan Eksekutif	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
I. METODOLOGI PENGHITUNGAN	1
1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen	3
1.2 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen	4
II. ULASAN SINGKAT	7
2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021-2023	9
2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan III 2023	12
2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan III 2023	19
2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan III 2023	21
2.5 Inflasi Triwulan III 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia	25
Tabel-tabel	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023	29
Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023	33
Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023	37
Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan II 2022-Triwulan III 2023 (persen)	9
Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan III 2023	10
Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023	11
Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan II 2022- Triwulan III 2023	21
Gambar 5. Inflasi Januari – Maret 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.....	23
Gambar 6. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Pekanbaru	23
Gambar 7. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Dumai	24
Gambar 8. Inflasi Januari – Maret 2023 Kota Pekanbaru	24

METODOLOGI PENGHITUNGAN

<https://riau.bps.go.id>

1.1 Formula Penghitungan Indeks Harga Konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan komponen pembentukan harga inflasi, dimana digunakan sebagai suatu ukuran untuk melihat stabilitas perekonomian suatu negara/daerah. Angka inflasi diperoleh berdasarkan penghitungan Indeks Harga Konsumen yang dinyatakan dalam persen.

Indeks Harga Konsumen merupakan angka perbandingan harga yang terjadi pada suatu saat dari satu kelompok barang/jasa pada suatu periode waktu dengan periode tertentu (tahun dasar). Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen data harga yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pedagang eceran dengan frekuensi pemantauan yang bervariasi. Untuk jenis barang kebutuhan harian rumah tangga, barang/komoditas yang penting & strategis fluktuasinya dicatat mingguan, sedangkan yang tidak cepat berubah (relatif stabil) dicacah dua mingguan dan bulanan.

IHK mengukur perubahan harga secara periodik dengan paket komoditas yang tetap, sehingga penghitungannya menggunakan rumus Laspeyers yang dimodifikasi (Modified Laspeyers) dengan tahun dasar tertimbang. Formulasinya adalah sebagai berikut:

$$IHK_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^k P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-n

P_{ni} = Harga jenis barang/jasa i pada bulan ke (n)

$P_{(n-1)i}$ = Harga suatu jenis barang ke i pada bulan sebelumnya (n-1)

$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif Harga (RH) barang/jasa i pada bulan (n)

$P_{(n-1)i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada bulan (n-1)

$P_{0i} \cdot Q_{0i}$ = Nilai Konsumsi (NK) suatu jenis barang/jasa i pada tahun dasar

k = Jumlah jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas IHK

1.2 Formula Penghitungan Inflasi Triwulanan

Laju inflasi/deflasi tersebut juga dapat dihitung dari indeks (IHK subkelompok/kelompok/umum) suatu bulan dibagi dengan indeks (IHK sub kelompok/kelompok/umum) bulan sebelumnya, hasilnya dikurangi dengan 1, dan dikalikan dengan 100. Penghitungan di atas dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$Inf_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100 \text{ atau}$$
$$Inf_n = \left(\frac{IHK_n}{IHK_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dimana :

Inf_n = Laju inflasi/deflasi bulan ke (n)

IHK_n = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke (n)

$IHK_{(n-1)}$ = Inflasi Triwulanan (Q to Q) bulan ke-(n-1)

Penyajian data perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dicerminkan oleh gabungan Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan yang dalam publikasi ini dirinci per triwulan. Metode penghitungan laju inflasi periode Tahun Kalender menggunakan metode Point to Point, yaitu perubahan indeks triwulan berjalan terhadap indeks triwulan IV tahun sebelumnya. Sedangkan untuk Laju Inflasi triwulanan dihitung dengan metode triwulan ke triwulan dengan membandingkan IHK triwulan berjalan dengan IHK triwulan sebelumnya.

Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

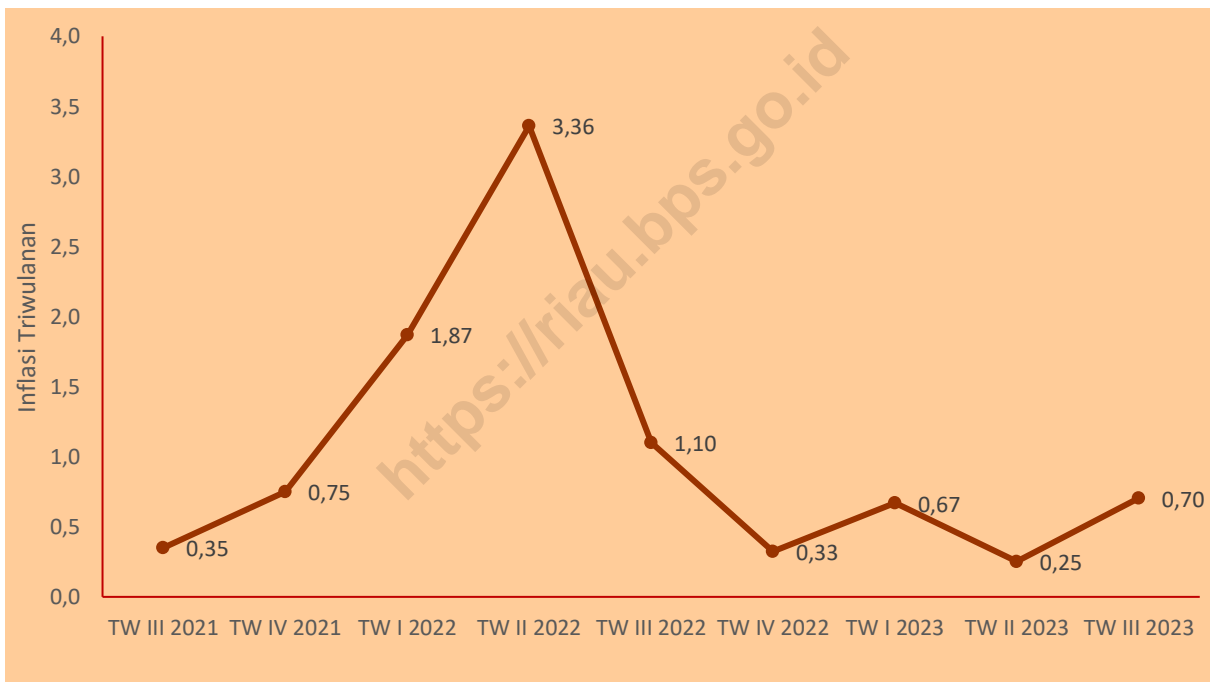
Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.

ULASAN SINGKAT

<https://riau.bps.go.id>

2.1 Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2021-2023

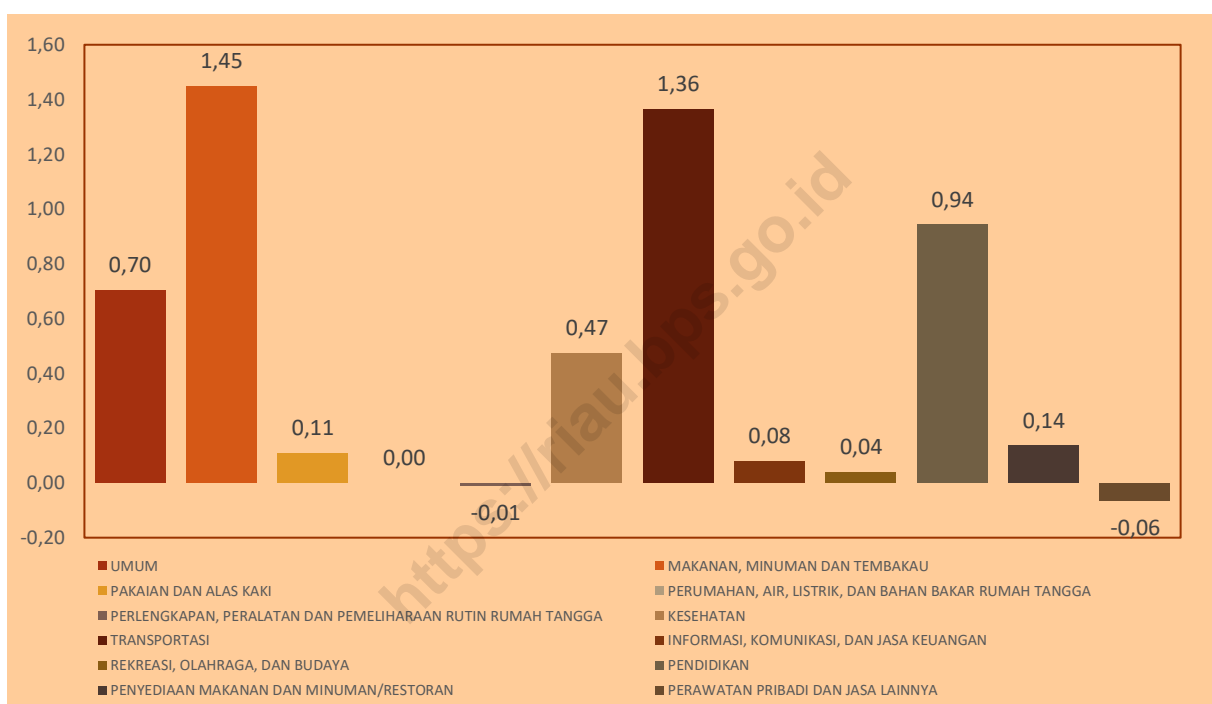
Dalam tiga bulan di triwulan III tahun 2023, Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi dua kali dan deflasi satu kali. Inflasi terjadi pada bulan Juli sebesar 0,43 persen dan bulan September sebesar 0,35 persen, sedangkan bulan Agustus mengalami deflasi sebesar 0,08 persen. Sehingga secara akumulasi inflasi pada tiga bulan tersebut menyebabkan Gabungan 3 kota di Provinsi Riau mengalami inflasi pada triwulan III 2023 sebesar 0,70 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 115,10 pada Triwulan II 2023 menjadi 115,91 pada Triwulan III 2023. Inflasi Triwulan III tahun 2023 lebih tinggi dibanding inflasi tiga Triwulan sebelumnya, dimana triwulan IV 2022 sebesar 0,33 persen, triwulan I 2023 sebesar 0,67 persen, dan triwulan II 2023 sebesar 0,25 persen.



Gambar 1. Perkembangan Inflasi Umum Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau
Triwulan III 2021-Triwulan III 2023 (persen)

Inflasi Triwulan III 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,45 persen; diikuti kelompok pengeluaran transportasi sebesar 1,36 persen; kelompok pengeluaran pendidikan sebesar 0,94 persen; kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,47 persen; kelompok pengeluaran penyediaan makanan

dan minuman/restoran sebesar 0,14 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki sebesar 0,11 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen; dan kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,04 persen. Di sisi lain dua indeks kelompok pengeluaran mengalami penurunan, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,06 persen dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen. Sedangkan untuk kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.



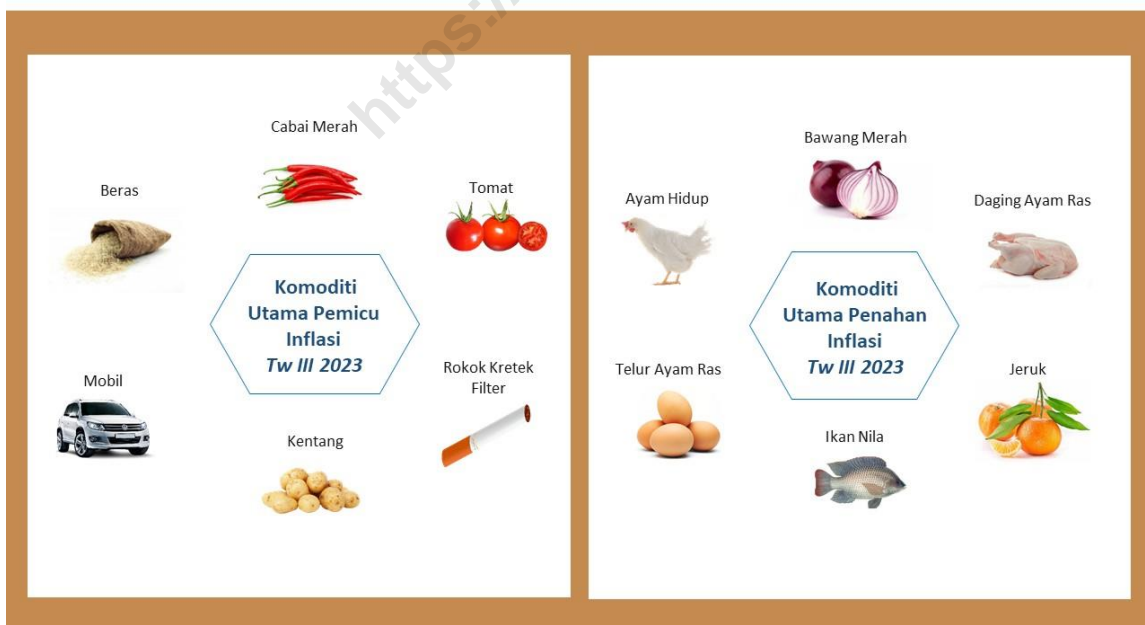
Gambar 2. Inflasi/Deflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan III 2023

Pada Triwulan III 2023, dari sebelas kelompok pengeluaran delapan kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, dua kelompok memberikan andil/sumbangan deflasi, dan satu kelompok pengeluaran tidak memberikan sumbangan inflasi/deflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok pengeluaran makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,46 persen; kelompok pengeluaran transportasi sebesar 0,17 persen; kelompok pengeluaran pendidikan sebesar 0,04 persen; kelompok pengeluaran pakaian dan alas kaki; kelompok pengeluaran kesehatan dan kelompok

pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,01 persen; kelompok pengeluaran informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,004 persen dan kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,001 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,004 persen dan kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,0004 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga tidak memberikan andil inflasi/deflasi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi pada Triwulan III 2023, antara lain: cabai merah dengan andil inflasi sebesar 0,68 persen, beras sebesar 0,34 persen, tomat sebesar 0,06 persen, mobil, rokok kretek filter, kentang dan bensin masing-masing sebesar 0,05 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil kurang dari 0,05 persen.

Sedangkan komoditas yang menjadi penahan inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi pada Triwulan III 2023 antara lain: bawang merah memberikan andil deflasi sebesar 0,17 persen, ayam hidup sebesar 0,13 persen, daging ayam ras sebesar 0,07 persen dan beberapa komoditas lainnya yang memberikan andil deflasi kurang dari 0,07 persen.



Gambar 3. Komoditas Yang memberikan Andil Inflasi/Deflasi
Gabungan 3 kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023

2.2 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Triwulan III 2023

a. Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 1,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,80 pada Triwulan II 2023 menjadi 122,55 pada Triwulan III 2023.

Dari tiga subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami Inflasi yaitu, subkelompok rokok dan tembakau sebesar 1,55 persen, subkelompok makanan sebesar 1,53 persen, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,26 persen.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,46 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: cabai merah sebesar 0,68 persen, beras sebesar 0,34 persen, tomat sebesar 0,06 persen, rokok kretek filter dan kentang masing-masing sebesar 0,05 persen, dan lain sebagainya.

Sementara komoditas yang dominan menahan Inflasi atau memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu bawang merah sebesar 0,17 persen, ayam hidup sebesar 0,13 persen, daging ayam ras sebesar 0,07 persen, dan lain sebagainya.

b. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 111,02 pada Triwulan II 2023 menjadi 111,14 pada Triwulan III 2023.

Dari dua subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok alas kaki sebesar 0,16 persen dan subkelompok pakaian sebesar 0,09 persen.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas penyumbang andil terbesar adalah baju kaos berkerah anak dengan andil sebesar 0,003 persen dan sandal kulit wanita sebesar 0,002 persen.

c. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 tidak signifikan mengalami inflasi/deflasi dengan indeks harga sebesar 105,92 relatif stabil dibanding bulan sebelumnya.

d. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan indeks dari 114,11 pada Triwulan II 2023 menjadi 114,10 pada Triwulan III 2023.

Dari enam subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin yang mengalami deflasi sebesar 0,35 persen. Tiga subkelompok lainnya mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,03 persen, diikuti subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,88 persen dan subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,11 persen. Sedangkan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet dan subkelompok tekstil rumah tangga tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,0004 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga yang memberikan andil/ sumbangan deflasi terbesar selama Triwulan III 2023 adalah sabun cair/cuci piring sebesar 0,01 persen.

e. Kesehatan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 0,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 116,03 pada Triwulan II 2023 menjadi 116,58 pada Triwulan III 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan yang mengalami inflasi sebesar 1,41 persen. Sedangkan tiga subkelompok lainnya cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan yaitu subkelompok jasa rawat jalan, subkelompok jasa rawat inap dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen dengan komoditas utama penyumbang Inflasi adalah obat dengan resep sebesar 0,01 persen.

f. Transportasi

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 1,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 121,63 pada Triwulan II 2023 menjadi 123,29 pada Triwulan III 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 2,45 persen, subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,56 persen, dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,97 persen. Sedangkan subkelompok jasa pengiriman barang tidak signifikan terjadi Inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,17 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi terbesar pada kelompok Transportasi adalah mobil dan bensin masing-masing sebesar 0,05 persen, angkutan udara sebesar 0,04 persen dan pemeliharaan/service sebesar 0,01 persen.

g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,50 pada Triwulan II 2023 menjadi 100,58 pada Triwulan III 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok layanan informasi dan komunikasi yang mengalami inflasi yaitu sebesar 0,21 persen. Di sisi lain subkelompok peralatan informasi dan komunikasi mengalami deflasi sebesar 0,28 persen. Sedangkan, subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,004 persen dengan komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah biaya pulsa ponsel sebesar 0,01 persen.

h. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,22 pada Triwulan II 2023 menjadi 105,26 pada Triwulan III 2023.

Dari lima subkelompok pada kelompok ini, hanya subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah yang mengalami inflasi sebesar 0,07 persen. Sementara empat subkelompok lainnya cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan, yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama, subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga, subkelompok layanan rekreasi dan olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,001 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah buku tulis bergaris sebesar 0,001 persen.

i. Pendidikan

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 0,94 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,02 pada Triwulan II 2023 menjadi 106,02 pada Triwulan III 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi yaitu, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,82 persen, subkelompok pendidikan lainnya sebesar 0,79 persen dan subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,42 persen. Sementara subkelompok pendidikan tinggi cenderung stabil tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas utama yang memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah sekolah dasar sebesar 0,02 persen, taman kanak-kanak dan sekolah menengah pertama masing-masing sebesar 0,01 persen.

j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,24 pada Triwulan II 2023 menjadi 118,40 pada Triwulan III 2023.

Kelompok ini terdiri dari satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi sebesar 0,14 persen.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Adapun komoditas pada kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran yang memberikan andil/ sumbangan Inflasi terbesar adalah ayam bakar sebesar 0,004 persen, teh siap saji, bakso siap santap, dan mie masing-masing sebesar 0,002 persen.

k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok pengeluaran ini pada Triwulan III 2023 mengalami deflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi penurunan indeks dari 127,23 pada Triwulan II 2023 menjadi 127,15 pada Triwulan III 2023.

Dari empat subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi, satu subkelompok mengalami inflasi, dan dua subkelompok cenderung stabil tidak mengalami perubahan signifikan. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,24 persen, sedangkan subkelompok perawatan pribadi mengalami inflasi sebesar 0,05 persen. Dua subkelompok yang cenderung stabil yaitu subkelompok perlindungan sosial dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Triwulan III 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,004 persen. Adapun komoditas pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yang memberikan andil/ sumbangan deflasi terbesar adalah emas perhiasan sebesar 0,01 persen.

Selanjutnya adalah profil tiga komoditas utama pemicu inflasi dan tiga komoditas utama penahan inflasi (mengalami deflasi) pada Inflasi Triwulan III 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau.

CABAI MERAH **0,68 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, cabai merah secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil cabai merah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan



III 2023 yaitu sebesar 0,68 persen. Dalam tiga bulan di triwulan III tahun 2023, cabai merah mengalami kenaikan harga di setiap bulannya. Pada bulan Juli memberikan andil deflasi sebesar 0,28 persen, bulan Agustus memberika andil sebesar 0,12 persen dan bulan September sebesar 0,03 persen. Sumbangan inflasi cabai merah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan cabai merah menjadi komoditas utama pertama penyumbang inflasi pada Triwulan III 2023. Di Kota Pekanbaru cabai merah menyumbang inflasi sebesar 0,65 persen, di Kota Dumai menyumbang inflasi sebesar 0,86 persen, dan di Kota Tembilahan menyumbang inflasi sebesar 0,53 persen.

BERAS **0,34 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, beras secara Nasional juga dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil beras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan III 2023



sebesar 0,34 persen. Dalam tiga bulan di triwulan III tahun 2023, beras mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi pada bulan Agustus dan September masing-masing sebesar 0,02 persen dan 0,32 persen. Sumbangan inflasi berasterhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan

beras menjadi komoditas utama kedua penyumbang inflasi pada Triwulan III 2023, dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,33 persen dan 0,38 persen, dan 0,29 persen.

TOMAT → **0,06 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, tomat secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil tomat terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan III 2023 sebesar 0,06 persen. Dalam tiga bulan di triwulan III tahun 2023, tomat selalu mengalami kenaikan dan memberikan andil Inflasi berturut-turut sebesar 0,01 persen, 0,03 persen, dan 0,01 persen. Sumbangan inflasi tomat terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota tembilahan tomat menjadi lima komoditas besar utama penyumbang inflasi pada Triwulan III 2023 dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,05 persen, 0,10 persen, dan 0,05 persen.



BAWANG MERAH → **- 0,17 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, bawang merah secara Nasional dimasukkan ke dalam komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi bawang merah terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan III 2023 sebesar 0,17 persen. Dalam tiga bulan di triwulan III tahun 2023, bawang merah mengalami penurunan harga di bulan Agustus dan September yaitu masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,12 persen dan 0,07 persen, sedangkan pada bulan Juli bawang merah mengalami kenaikan harga dengan memberikan andil Inflasi sebesar 0,01 persen. Sumbangan deflasi bawang merah terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru, Kota Dumai maupun Kota Tembilahan bawang merah menjadi komoditas utama penahan Inflasi dengan andil deflasi masing-masing sebesar 0,18 persen, 0,12 persen, dan 0,19 persen.



AYAM HIDUP **-0,13 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, ayam hidup secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi ayam hidup terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan III 2023 sebesar 0,13 persen. Dalam tiga bulan di triwulan III tahun 2023, ayam hidup mengalami penurunan harga di setiap bulannya yaitu bulan Juli memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen, bulan Agustus sebesar 0,08 persen, dan pada bulan September sebesar 0,02 persen. Sumbangan deflasi ayam hidup terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru ayam hidup menyumbang deflasi sebesar 0,15 persen dan di Kota Dumai sebesar 0,05 persen.



DAGING AYAM RAS **-0,07 Persen**

Dalam penghitungan inflasi/deflasi, daging ayam ras secara Nasional dimasukkan ke dalam kelompok komponen yang harganya bergejolak (*Volatile Foods*). Andil deflasi daging ayam ras terhadap pembentukan inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau pada Triwulan III 2023 sebesar 0,07 persen. Dalam tiga bulan di triwulan III tahun 2023, daging ayam ras mengalami penurunan harga di setiap bulannya yaitu bulan Juli memberikan andil deflasi sebesar 0,01 persen, bulan Agustus sebesar 0,06 persen, dan pada bulan September sebesar 0,01 persen. Sumbangan deflasi daging ayam ras terhadap Inflasi Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau Triwulan III 2023 tidak terlepas dari perkembangan harga komoditas tersebut di tiga kota yang menghitung IHK di Provinsi Riau. Di Kota Pekanbaru daging ayam ras menyumbang deflasi sebesar 0,004 persen, di Kota Dumai sebesar 0,23 persen, dan di kota Tembilahan sebesar 0,34 persen.



2.3 Perkembangan Inflasi di Kota Pekanbaru, Dumai, dan Tembilahan Triwulan III 2023

Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menunjukkan baik buruknya perekonomian suatu negara/daerah. Tingkat inflasi tinggi, dapat menggambarkan

perlambatan laju pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, meskipun perekonomian secara menyeluruh semakin baik tidak berarti bahwa inflasi tidak terjadi. Juga terjadinya deflasi tidak selalu menunjukkan hal yang positif. Dapat dikatakan bahwa yang menjadi indikator perekonomian semakin baik adalah stabilnya angka inflasi dan relatif rendah.

Pada Triwulan III 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Agustus masing-masing sebesar 1,24 persen, 1,05 persen, dan 1,56 persen. Sedangkan pada bulan Juli dan September ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

Pada Triwulan IV 2022 Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan juga mengalami satu kali deflasi yaitu di bulan Oktober masing-masing sebesar 0,72 persen, 0,59 persen, dan 0,70 persen. Sedangkan pada bulan November dan Desember ketiga kota tersebut mengalami inflasi.

Sedangkan pada Triwulan I 2023, ketiga kota di Provinsi Riau yaitu Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Tembilahan mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,17 persen dan 0,19 persen. Sedangkan pada bulan Januari dan Februari kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya Kota Dumai mengalami satu kali Inflasi dan dua kali deflasi yaitu pada bulan Februari dan Maret yaitu masing-masing sebesar 0,06 persen dan 0,02 persen.

Memasuki triwulan II 2023, ketiga kota di Provinsi Riau juga mengalami fluktuatif pada masing-masing kota. Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami dua kali Inflasi dan satu kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan April yaitu masing-masing sebesar 0,01 persen untuk Kota Pekanbaru dan 0,16 persen untuk Kota Dumai. Sedangkan pada bulan Mei dan Juni kedua kota tersebut mengalami inflasi. Berbeda dengan dua kota lainnya, Kota Tembilahan mengalami Inflasi di setiap bulannya.

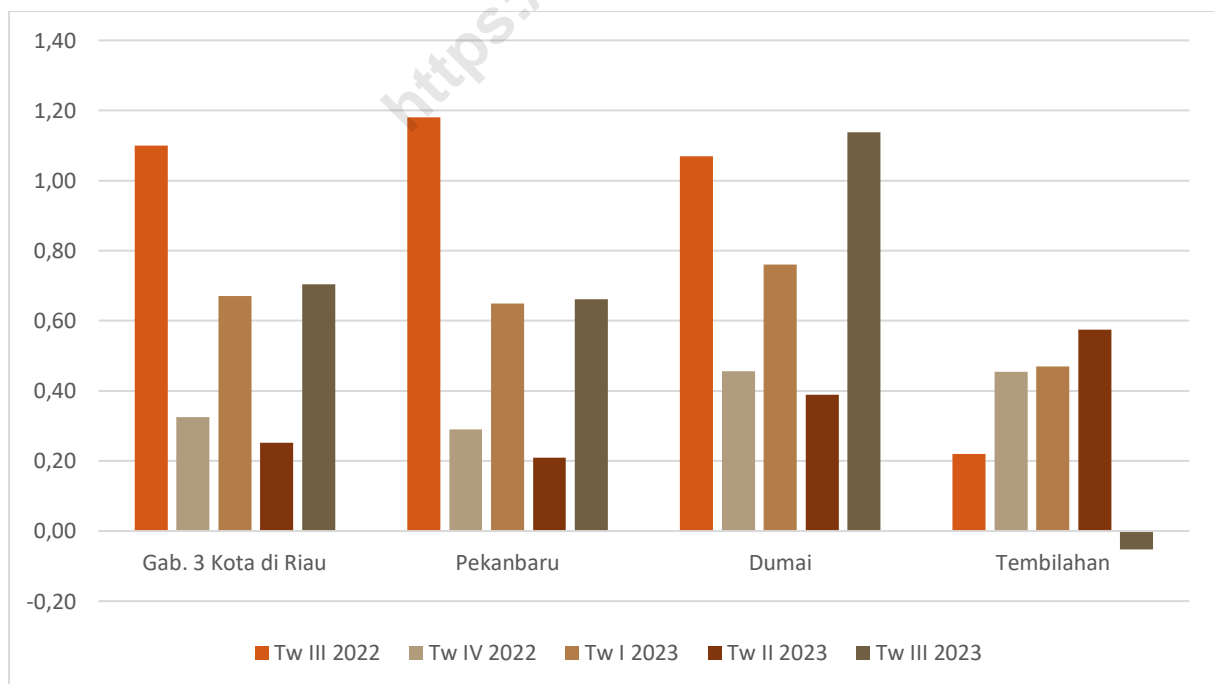
Pada Triwulan III 2023 ini Kota Pekanbaru dan Kota Dumai mengalami inflasi, sedangkan Kota Tembilahan mengalami deflasi. Selama tiga bulan pada Triwulan III Kota Pekanbaru, dua bulan mengalami inflasi dan satu bulan mengalami deflasi, yaitu bulan Juli dan September masing-masing mengalami inflasi sebesar 0,37 persen dan 0,34 persen, sedangkan bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,04 persen. Demikian juga di Kota Dumai, pada bulan Juli dan September terjadi inflasi masing-masing sebesar 0,72 persen dan 0,52 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi sebesar 0,11 persen. Sama halnya dengan kota

Pekanbaru dan Dumai, di Kota Tembilahan juga terjadi inflasi pada bulan Juli dan September yaitu masing-masing sebesar 0,40 persen dan 0,09 persen, sedangkan pada bulan Agustus terjadi deflasi yang cukup dalam sebesar 0,54 persen.

2.4 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Pekanbaru, Kota Dumai, dan Kota Tembilahan Triwulan III 2023

Jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi terbesar di Kota Pekanbaru selama Triwulan III 2023 berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau (1,60%), diikuti kelompok transportasi (0,94%), kelompok pendidikan (0,93%), kelompok kesehatan (0,25%), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,14%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,13%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,10%), dan kelompok rekreasi, olahraga dan budaya (0,01%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Pekanbaru antara lain: cabai merah, beras, rokok kretek filter, kentang, tomat, angkutan udara, bensin, cabai rawit, dan sebagainya.



Gambar 4. Perkembangan Inflasi Triwulanan Gabungan 3 Kota di Riau, Kota Pekanbaru, Kota Dumai dan Kota Tembilahan, Triwulan III 2022 – Triwulan III 2023

Tekanan inflasi di Kota Dumai jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan III 2023 berasal dari semua kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok transportasi (2,98%), diikuti kelompok kesehatan (2,12%), kelompok makanan, minuman, dan tembakau (1,33%), kelompok pendidikan (1,21%), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,74%), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,70%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (0,51%), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,23%), kelompok pakaian dan alas kaki (0,18%), kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya (0,17%), dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,07%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan inflasi di kota Dumai antara lain: cabai merah, beras, mobil, tomat, sewa rumah, cabai rawit, bensin, pemeliharaan/service, obat dengan resep, popok bayi sekali pakai/diapers, dan sebagainya.

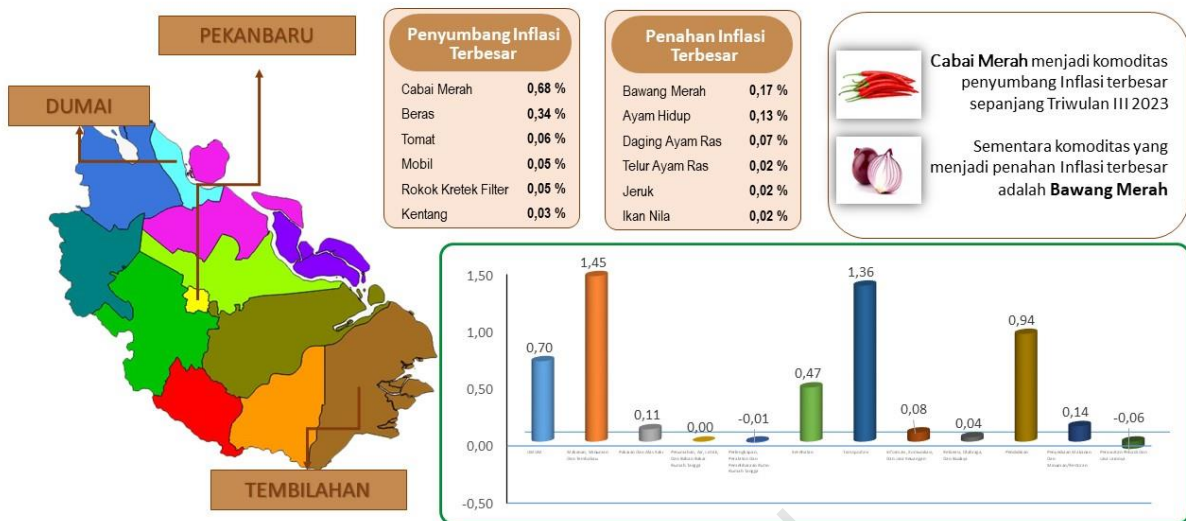
Terjadinya deflasi di Kota Tembilahan jika dilihat berdasarkan kelompok pengeluaran selama Triwulan III 2023 berasal dari kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (-0,72%), diikuti kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (-0,70%), kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga (-0,21%), kelompok makanan, minuman, dan tembakau (-0,18%), kelompok pakaian dan alas kaki (-0,05 %) dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (-0,05%).

Jenis komoditas barang yang dominan memberikan sumbangan deflasi di kota Tembilahan antara lain: daging ayam ras, bawang merah, emas perhiasan, kerang, timun, dan sebagainya. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi di Kota Tembilahan yaitu: cabai merah, beras, mobil, jengkol, tomat, dan sebagainya.

GABUNGAN 3 KOTA DI PROVINSI RIAU

Inflasi Juli – September 2023

0,70 %

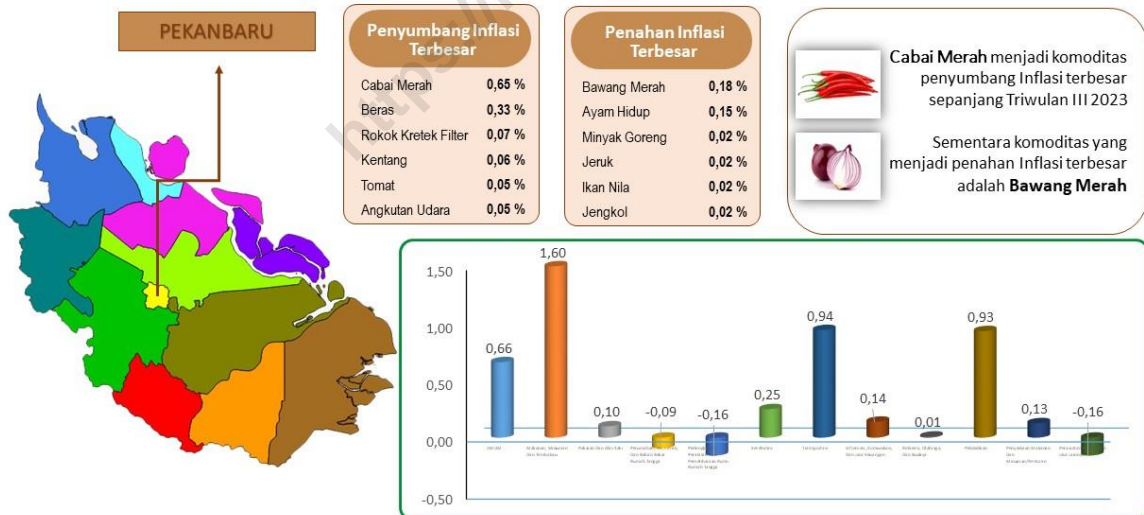


Gambar 5. Inflasi Juli– September 2023 Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau

PEKANBARU

Inflasi Juli – September 2023

0,66 %

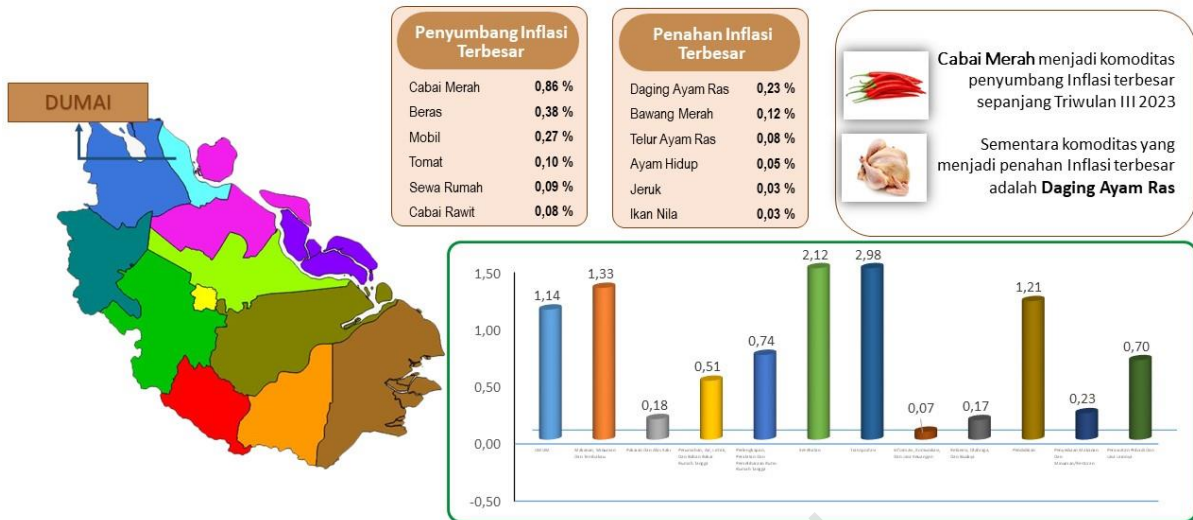


Gambar 6. Inflasi Juli– September 2023 Kota Pekanbaru

DUMAI

Inflasi Juli – September 2023

1,14 %

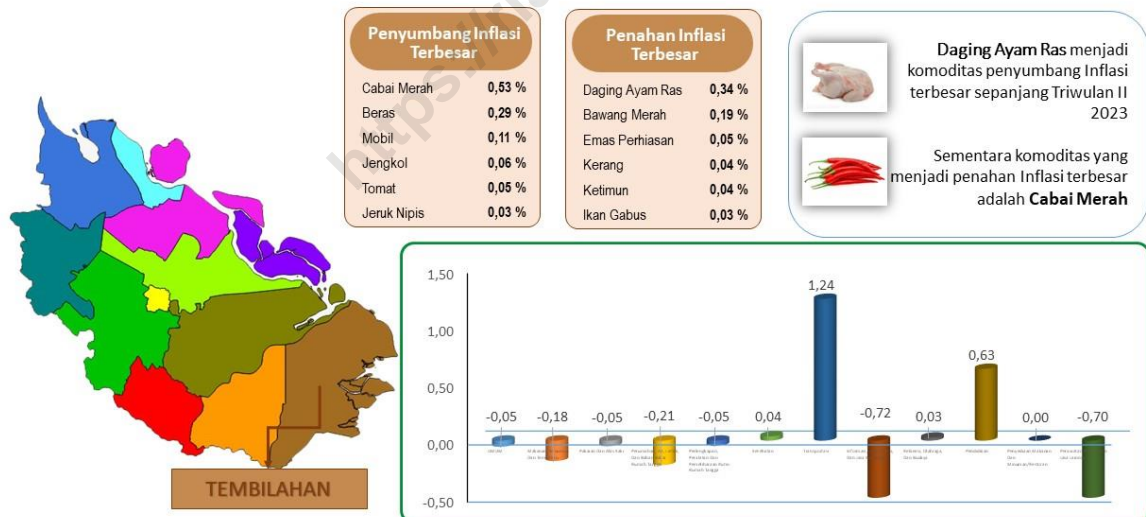


Gambar 7. Inflasi Juli– September 2023 Kota Dumai

TEMBILAHAN

Inflasi Juli – September 2023

-0,05 %



Gambar 8. Inflasi Juli– September 2023 Kota Tembilahan

2.5 Inflasi Triwulan III 2023 di Pulau Sumatera dan Indonesia

Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada Triwulan III 2023, dua puluh tiga kota di Sumatera mengalami inflasi, sedangkan satu kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 1,81 persen, diikuti oleh Kota Tanjung Pandan sebesar 1,60 persen dan Kota Dumai sebesar 1,14 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Pematang Siantar sebesar 0,15 persen. Satu kota yang mengalami deflasi yaitu Kota Tembilahan sebesar 0,05 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang, Kota Tanjung Pinang, dan Kota Bandar Lampung. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Dumai urutan ke-3, Pekanbaru urutan ke-11, dan Tembilahan berada pada urutan ke-24.

Dari 90 kota IHK di Indonesia, 69 kota mengalami inflasi dan 21 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Gunungsitoli sebesar 1,81 persen, diikuti Kota Tanjung Pandan sebesar 1,60 persen dan Kota Bau-bau sebesar 1,32 persen, inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,13 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 90 kota di Indonesia, Dumai urutan ke-7, Pekanbaru urutan ke-18, dan Tembilahan berada pada urutan ke-73.

<https://riau.bps.go.id>

TABEL-TABEL

<https://riau.brainygo.id>

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen Gabungan 3 Kota di Provinsi Riau 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Juli 2023	115.59	0.43	0.43	121.89	0.90	0.29	111.05	0.03	0.00
Agustus 2023	115.50	-0.08	-0.08	121.55	-0.28	-0.09	111.05	0,00	0,00
September 2023	115.91	0.35	0.35	122.55	0.82	0.26	111.14	0.08	0.005
Tw III 2023	115.91	0,70	0,70	122.55	1.45	0.46	111.14	0.11	0.01
Tw II 2023	115,10	0,25	0,25	120,80	0,26	0,08	111,02	0,24	0,01
Tw I 2023	114,81	0,67	0,67	120,49	1,36	0,42	110,75	0,25	0,01
Tw IV 2022	114,05	0,33	0,33	118,87	-0,44	-0,14	110,47	0,05	0,003
Tw III 2022	113,68	1,10	1,10	119,40	-1,59	-0,50	110,42	0,45	0,03

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Juli 2023	105,97	0,05	0,01	113,91	-0,18	-0,01	116,56	0,46	0,01
Agustus 2023	105,91	-0,06	-0,01	113,98	0,06	0,003	116,56	0,00	0,00
September 2023	105,92	0,01	0,002	114,10	0,11	0,004	116,58	0,02	0,00
Tw III 2023	105,92	0,00	0,00	114,10	-0,01	-0,0004	116,56	0,47	0,01
Tw II 2023	105,92	0,07	0,01	114,11	0,26	0,01	116,03	0,22	0,01
Tw I 2023	105,85	0,91	0,16	113,81	-0,25	-0,01	115,77	0,25	0,01
Tw IV 2022	104,90	0,29	0,05	114,09	-0,20	-0,01	115,48	0,36	0,01
Tw III 2022	104,60	0,87	0,15	114,32	1,08	0,05	115,07	0,61	0,02

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Juli 2023	122,93	1,07	0,13	100,50	0,00	0,00	105,26	0,04	0,001
Agustus 2023	122,77	-0,13	-0,02	100,45	-0,005	-0,002	105,26	0,00	0,00
September 2023	123,29	0,42	0,05	100,58	0,13	0,01	105,26	0,00	0,00
Tw III 2023	123,29	1,36	0,17	100,58	0,08	0,004	105,26	0,04	0,001
Tw II 2023	121,63	0,60	0,07	100,50	0,02	0,001	105,22	0,03	0,00
Tw I 2023	120,90	-0,32	-0,04	100,48	-0,04	0,00	105,19	0,29	0,00
Tw IV 2022	121,29	1,64	0,18	100,52	-0,63	-0,03	104,89	0,38	0,01
Tw III 2022	119,33	10,86	1,22	101,16	-0,01	0,00	104,49	0,30	0,00

Lanjutan Tabel 1.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Juli 2023	105,13	0,10	0,00	118,31	0,06	0,01	126,94	-0,23	-0,01
Agustus 2023	105,84	0,68	0,03	118,31	0,00	0,00	127,02	0,06	0,004
September 2023	106,02	0,17	0,01	118,40	0,08	0,01	127,15	0,10	0,01
Tw III 2023	106,02	0,94	0,04	118,40	0,14	0,01	127,15	-0,06	-0,004
Tw II 2023	105,03	0,00	0,00	118,24	0,49	0,05	127,23	0,14	0,01
Tw I 2023	105,03	0,15	0,01	117,66	0,50	0,05	127,05	0,78	0,05
Tw IV 2022	104,87	0,00	0,00	117,08	1,19	0,11	126,07	2,16	0,13
Tw III 2022	104,87	0,15	0,01	115,70	1,70	0,16	123,41	0,24	0,01

Tabel 2. Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Juli 2023	115,43	0,37	0,37	121,44	0,89	0,28	110,44	0,00	0,00
Agustus 2023	115,38	-0,04	-0,04	121,29	-0,12	-0,04	110,44	0,00	0,00
September 2023	115,77	0,34	0,34	122,30	0,83	0,26	110,55	0,10	0,01
Tw III 2023	115,77	0,66	0,66	122,30	1,60	0,50	110,55	0,10	0,01
Tw II 2023	115,01	0,21	0,21	120,37	0,17	0,05	110,44	-0,03	0,00
Tw I 2023	114,77	0,65	0,65	120,17	1,34	0,41	106,47	0,27	0,02
Tw IV 2022	114,03	0,29	0,29	118,58	-0,59	-0,19	110,17	0,00	0,00
Tw III 2022	113,70	1,18	1,18	119,28	-1,56	-0,48	110,17	0,25	0,01

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Juli 2023	106,45	-0,02	-0,004	114,66	-0,23	-0,01	116,44	0,24	0,01
Agustus 2023	106,39	-0,06	-0,01	114,76	0,09	0,004	116,44	0,00	0,00
September 2023	106,37	-0,02	-0,004	114,74	-0,02	-0,001	116,45	0,01	0,00
Tw III 2023	106,37	-0,09	-0,02	114,74	-0,16	-0,01	116,45	0,25	0,01
Tw II 2023	106,47	0,01	0,00	114,92	0,24	0,01	116,16	0,19	0,01
Tw I 2023	106,46	1,23	0,21	114,64	-0,17	-0,01	115,94	0,18	0,01
Tw IV 2022	105,17	0,26	0,04	114,83	-0,48	-0,02	115,73	0,36	0,01
Tw III 2022	104,90	0,89	0,16	115,38	1,09	0,05	115,32	0,17	0,01

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Juli 2023	123,04	0,83	0,10	100,41	0,00	0,00	103,45	0,01	0,00
Agustus 2023	122,79	-0,20	-0,02	100,38	-0,03	-0,001	103,45	0,00	0,00
September 2023	123,18	0,32	0,04	100,55	0,17	0,01	103,45	0,00	0,00
Tw III 2023	123,18	0,94	0,11	100,55	0,14	0,01	103,45	0,01	0,00
Tw II 2023	122,03	0,73	0,09	100,41	0,00	0,00	103,44	0,04	0,00
Tw I 2023	121,14	-0,71	-0,09	100,41	0,00	0,00	103,40	0,34	0,01
Tw IV 2022	122,01	1,74	0,19	100,41	-0,78	-0,04	103,05	0,43	0,01
Tw III 2022	119,92	11,69	1,28	101,20	-0,03	0,00	102,61	0,11	0,00

Lanjutan Tabel 2.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Juli 2023	104,10	0,09	0,004	118,53	0,02	0,002	127,66	-0,20	-0,01
Agustus 2023	104,77	0,64	0,03	118,53	0,00	0,00	127,64	-0,02	-0,001
September 2023	104,98	0,20	0,01	118,66	0,11	0,01	127,72	0,06	0,004
Tw III 2023	104,98	0,93	0,05	118,66	0,13	0,01	127,72	-0,16	-0,01
Tw II 2023	104,01	0,00	0,00	118,51	0,47	0,05	127,92	0,01	0,00
Tw I 2023	104,01	0,06	0,00	117,96	0,52	0,05	127,91	0,66	0,04
Tw IV 2022	103,95	0,00	0,00	117,35	1,46	0,14	127,07	2,11	0,12
Tw III 2022	103,95	0,00	0,00	115,66	1,85	0,18	124,44	0,56	0,03

Tabel 3. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Juli 2023	116,82	0,72	0,72	124,61	0,89	0,30	117,29	0,18	0,01
Agustus 2023	116,69	-0,11	-0,11	123,96	-0,52	-0,17	117,29	0,00	0,00
September 2023	117,30	0,52	0,52	125,15	0,96	0,32	117,29	0,00	0,00
Tw III 2023	117,30	1,14	1,14	125,15	1,33	0,44	117,29	0,18	0,01
Tw II 2023	115,98	0,39	0,39	123,51	0,23	0,08	117,08	1,55	0,08
Tw I 2023	115,53	0,76	0,76	123,23	1,64	0,54	115,29	0,17	0,01
Tw IV 2022	114,66	0,46	0,46	121,24	-0,23	-0,08	115,09	0,31	0,02
Tw III 2022	114,14	1,07	1,07	121,52	-1,62	-0,54	114,74	1,59	0,09

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Juli 2023	103,35	0,39	0,07	111,93	0,01	0,00	121,42	2,13	0,04
Agustus 2023	103,35	0,00	0,00	111,92	-0,01	0,00	121,39	-0,02	0,00
September 2023	103,48	0,13	0,02	112,75	0,74	0,03	121,41	0,02	0,00
Tw III 2023	103,48	0,51	0,09	112,75	0,74	0,03	121,41	2,12	0,04
Tw II 2023	102,95	0,49	0,09	111,92	0,38	0,02	118,89	0,54	0,01
Tw I 2023	102,45	-0,13	-0,02	111,50	-0,42	-0,02	118,25	0,03	0,00
Tw IV 2022	102,58	0,51	0,09	111,97	1,08	0,04	118,21	0,46	0,01
Tw III 2022	102,06	1,06	0,19	110,77	0,80	0,03	117,67	3,84	0,08

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Juli 2023	123,69	2,00	0,29	102,52	0,00	0,00	111,76	0,17	0,002
Agustus 2023	123,78	0,07	0,01	102,52	0,00	0,00	111,76	0,00	0,00
September 2023	124,88	0,89	0,13	102,59	0,07	0,003	111,76	0,00	0,00
Tw III 2023	124,88	2,98	0,43	102,59	0,07	0,003	111,76	0,00	0,00
Tw II 2023	121,27	0,09	0,01	102,52	0,00	0,00	111,57	-0,01	0,00
Tw I 2023	121,16	0,96	0,14	102,52	-0,13	-0,01	111,58	0,16	0,00
Tw IV 2022	120,01	1,52	0,20	102,65	0,00	0,00	111,40	0,32	0,00
Tw III 2022	118,21	8,26	1,11	102,65	0,05	0,00	111,04	0,52	0,01

Lanjutan Tabel 3.

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Juli 2023	112,45	0.20	0.01	117.29	0.23	0.02	122.11	-0.16	-0.01
Agustus 2023	113.58	1.00	0.03	117.29	0,00	0,00	122.79	0.56	0.03
September 2023	113.58	0,00	0,00	117.29	0,00	0,00	123.15	0.29	0.02
Tw III 2023	113.58	1.21	0.03	117.29	0.23	0.02	123.15	0.70	0.04
Tw II 2023	112,22	0,00	0,00	117,02	0,81	0,07	122,30	0,65	0,04
Tw I 2023	112,22	0,86	0,02	116,08	0,35	0,03	121,51	0,96	0,05
Tw IV 2022	111,26	0,00	0,00	115,67	0,27	0,02	120,35	2,38	0,13
Tw III 2022	111,26	1,45	0,04	115,36	1,47	0,13	117,55	-0,62	-0,03

Tabel 4. Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan 2023 dan Persentase Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100), Triwulan III 2023

Triwulan/ Bulan	Umum			Makanan, Minuman, dan Tembakau			Pakaian dan Alas Kaki		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Juli 2023	114,24	0,40	0,40	119,71	1,11	0,37	102,89	-0,05	-0,003
Agustus 2023	113,62	-0,54	-0,54	117,95	-1,47	-0,49	102,89	0,00	0,00
September 2023	113,72	0,09	0,08	118,18	0,19	0,07	102,89	0,00	0,00
Tw III 2023	113,72	-0,05	-0,05	118,18	-0,18	-0,06	102,89	-0,05	-0,003
Tw II 2023	113,78	0,57	0,57	118,39	1,51	0,49	102,94	0,29	0,02
Tw I 2023	113,13	0,47	0,47	116,63	0,86	0,28	102,64	0,08	0,00
Tw IV 2022	112,60	0,45	0,45	115,63	0,71	0,24	102,56	0,00	0,00
Tw III 2022	112,09	0,22	0,22	114,81	-1,87	-0,62	102,56	-0,01	0,00

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga			Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga			Kesehatan		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Juli 2023	107,58	-0,09	-0,02	110,40	-0,05	-0,002	105,65	0,00	0,00
Agustus 2023	107,42	-0,15	-0,03	110,32	-0,07	-0,003	105,65	0,00	0,00
September 2023	107,45	0,03	0,01	110,40	0,07	0,004	105,69	0,04	0,001
Tw III 2023	107,45	-0,21	-0,04	110,40	-0,05	-0,002	105,69	0,04	0,001
Tw II 2023	107,68	-0,35	-0,07	110,45	0,21	0,01	105,65	0,00	0,00
Tw I 2023	108,06	-0,18	-0,04	110,22	-0,76	-0,04	105,65	2,52	0,05
Tw IV 2022	108,26	0,15	0,03	111,06	-0,09	0,00	103,05	0,00	0,00
Tw III 2022	108,10	0,05	0,01	111,16	1,68	0,08	103,05	0,53	0,01

Lanjutan Tabel 4.

Triwulan/ Bulan	Transportasi			Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan			Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Juli 2023	118,07	1.04	0.10	95,92	-0.04	-0.002	112.02	0.03	0,00
Agustus 2023	118.22	0.13	0.01	95.48	-0.46	-0.02	112.02	0,00	0,00
September 2023	118.30	0.07	0.01	95,27	-0.22	-0.01	112.02	0,00	0,00
Tw III 2023	118.30	1.24	0.12	95,27	-0.72	-0.03	112.02	0.03	0.001
Tw II 2023	116,85	0,72	0,07	95,96	0,30	0,01	111,99	0,00	0,00
Tw I 2023	116,02	0,53	0,05	95,67	-0,13	-0,01	111,99	0,07	0,00
Tw IV 2022	115,41	0,53	0,05	95,79	-0,57	-0,03	111,91	-0,01	0,00
Tw III 2022	114,80	8,87	0,80	96,34	-0,02	0,00	111,92	1,95	0,04

Lanjutan Tabel 4,

Triwulan/ Bulan	Pendidikan			Peyediaan, Makanan, Dan Minuman/Restoran			Perawatan Pribadi, Dan Jasa Lainnya		
	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil	IHK	Inflasi	Andil
(1)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Juli 2023	111,70	0,27	0,01	118,01	0,00	0,00	130,46	-0,60	-0,05
Agustus 2023	112,10	0,36	0,01	118,01	0,00	0,00	130,16	-0,23	-0,02
September 2023	112,10	0,00	0,00	118,01	0,00	0,00	130,33	0,13	0,01
Tw III 2023	112,10	0,63	0,01	118,01	0,00	0,00	130,33	-0,70	-0,05
Tw II 2023	111,40	0,00	0,00	118,01	0,04	0,00	131,25	0,44	0,03
Tw I 2023	111,40	0,00	0,00	117,96	0,50	0,04	130,67	1,58	0,12
Tw IV 2022	111,40	0,16	0,00	117,37	0,00	0,00	128,64	2,09	0,16
Tw III 2022	111,22	0,27	0,01	117,37	0,09	0,01	126,01	-1,19	-0,09

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
#melayani
#bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No.12 Pekanbaru 28131

Telp: (0761)23042-21336 Fax: (0761) 21336

Homepage: <http://riau.bps.go.id> Email: bps1400@bps.go.id